

ABSTRAK

Setiap keputusan yang diambil oleh korporat ataupun instansi pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel). Dalam proses pengadaan terdapat potensi-potensi terjadinya fraud yang dapat merugikan perusahaan ataupun merugikan keuangan Negara. Tuntutan akuntabilitas dalam pengadaan menjadi sangat penting bagi setiap pihak yang bertanggungjawab dalam proses pengadaan tersebut.

Yang menjadi obyek studi kasus dalam thesis ini adalah audit operasional atas pengadaan minyak mentah (crude) zatapi pada PT Pertamina (Persero) yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Pemilihan objek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pengadaan zatapi ini cukup menarik perhatian publik karena diberitakan dalam banyak media masa diduga merugikan keuangan Negara. Bahkan pihak kepolisian telah melakukan penyidikan dan menetapkan tersangka dari beberapa manajemen pertamina.

*Hasil audit operasional menyimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya unsur pelanggaran terhadap prosedur yang baku dan pengadaan crude zatapi telah memenuhi unsur efisien, efektif dan ekonomis bagi PT Pertamina (Persero). Namun setelah selama lebih dari satu setengah tahun hasil audit baru dapat diterima sehingga pihak kepolisian menerbitkan SP3 (surat penghentian penyidikan perkara) terhadap kasus ini. **Dengan demikian dalam studi kasus ini dapat dibuktikan bahwa audit operasional yang dilakukan oleh pihak yang kompeten dengan memenuhi standar dapat memberi dukungan atas keputusan yang diambil oleh manajemen.***